BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan dan analisis data, penelitian menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ketentuan kegiatan wajib salat duha di SMA GIKI II Surabaya hanya sebuah perintah yang langsung diberikan oleh kepala sekolah kepada Guru Pendidikan Agama Islam agar diberlakukan kepada siswa/i. Penerapan kegiatan wajib salat duha dilakukan secara bergiliran dalam artian siswa kelas X 1 sampai X 6 diberikan kewajiban melaksanakan salat duha per kelas. Salat duha dilaksanakan di musholla sekolah yang terletak tepat di depan ruang guru. Selain dengan diwajibkannya untuk salat duha perkelas, siswa/i yang terlambat datang ke sekolah akan diberikan sanksi/hukuman untuk melaksankan salat duha untuk mengetahui bahwa dia sudah melaksanakan salat duha atau belum, setelah selesai melaksanakan salat duha siswa/i diwajibkan untuk meminta tanda tangan kepada guru terkait (guru yang menjadi imam pada saat salat duha tersebut). Jadi dengan begitu siswa/i yang sudah ataupun yang belum melaksanakan salat duha akan diketahui oleh guru yang mengimami pada saat salat duha tersebut.
2. Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam wajib salat duha adalah siswa/i dapat melakukan rutinitas salat duha tanpa adanya paksaan/aturan yang diterapkan. Walaupun pada dasarnya ada peraturan yang mewajibkan bagi para siswa/i

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melaksanakan salat duha secara bergilir antara kelas X 1 sampai X 6 ataupun yang terlambat datang ke sekolah.

Menurut siswa/i yang melaksanakan salat duha, selain membuka pintu rezeki, setelah melaksanakan salat duha lebih mudah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di sekolah, disiplin, tanggung jawab dan hati bisa menjadi lebih tenang tidak gelisah. Jadi internalisasi nilai-nilai Islam di SMA GIKI II Surabaya dengan melaksanakn salat duha bagi siswa/i sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan para guru-guru. Karena dampak positif dalam segi akhlak yang ditunjukkan pada tingkah laku siswa/i yang melakukan salat duha dengan guru lebih santun dan patuh.

B. Saran

1. Internalisasi nilai-nilai Islam di SMA GIKI II Surabaya harus lebih ditekankan lagi agar siswa/i lebih bisa meneladani dan bersemangat menumbuhkan nilai-nilai Islam di sekolah.
2. Di perlukan sebuah metode yang baru dalam penginternalisasian nilai-nilai Islam agar dapat tersampaikan secara keseluruhan nilai Islam tersebut kepada siswa/i
3. Untuk semua siswa/i SMA GIKI II Surabaya supaya bisa menjadi siswa/i yang mengunggulkan nilai–nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Untuk para Guru-guru agar bisa lebih menjadi teladan yang baik dan dapat menjadi contoh bagi siswa/i di sekolah untuk kelangsungan internalisasi nilai-nilai Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id